

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Secara umum, pengertian pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang (wisatawan) untuk mengunjungi tempat wisata di daerah objek wisata yang dikunjungi dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan yang bersifat sementara. Namun, dengan berkembangnya Ilmu Pariwisata, Pariwisata bisa memiliki beberapa banyak pengertian dalam pemikiran manusia. Bukan hanya sebagai suatu perjalanan melainkan pariwisata bisa dikatakan sebuah bisnis yang bisa dikelola oleh industri pariwisata.

Perkembangan pembangunan kepariwisataan nasional sangat ditentukan oleh adanya dukungan serta partisipasi aktif seluruh lapisan masyarakat, baik pemerintah, maupun pihak swasta. Usaha-usaha untuk memperoleh dukungan dari seluruh lapisan masyarakat mengenai pariwisata adalah adanya penyebaran informasi tentang pentingnya pengembangan kepariwisataan yang dilakukan secara berkesinambungan, agar masyarakat luas dapat lebih berperan aktif dalam pengembangan kepariwisataan sehingga masyarakat dapat lebih memahami apa yang dimaksud dengan pariwisata.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia no 9 tentang kepariwisataan, Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 1 dan 2 dirumuskan.

- a. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.
- b. Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata.

Perjalanan wisata yang dilakukan memiliki motivasi yang bervariasi dari masing-masing pribadi masyarakat. Masyarakat yang satu dengan masyarakat

yang lain belum tentu sama motivasinya dalam melakukan perjalanan wisata. Motivasi orang untuk melakukan perjalanan wisata adalah pendidikan, *refreshing*, bersenang-senang, berpetualangan, ada yang bersifat ingin melihat bagaimana masyarakat suatu daerah bekerja dan bagaimana cara hidupnya dalam berekreasi, bagaimana kemajuan-kemajuan yang telah dicapai oleh masyarakat tersebut dan ada yang ingin menyaksikan tempat-tempat bersejarah yang merupakan peninggalan zaman kuno, monumen-monumen, kesenian rakyat, keindahan alam dan sebagainya.

Sama halnya dengan perjalanan wisata arung jeram yang dilakukan memiliki motivasi yang bervariasi dari masing-masing pribadi masyarakat. Masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain belum tentu sama motivasinya dalam melakukan perjalanan wisata arung jeram. Motivasi orang untuk melakukan perjalanan wisata arung jeram adalah *refreshing*, bersenang-senang, berpetualangan.

Olahraga merupakan semua kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Menurut Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) UU No.3 Tahun 2005 BAB VI Pasal 17, ruang lingkup olahraga terbagi menjadi tiga bentuk kegiatan, diantaranya :

- 1).Olahraga pendidikan.
- 2).Olahraga rekreasi.
- 3).Olahraga prestasi.

Olahraga rekreasi ( Nurlan Kusmeidi 2002: 2) merupakan suatu kegiatan pengisi waktu luang yang melibatkan fisik, mental / emosional dan sosial, yang mengandung sifat pemulihan kembali kondisi seseorang dari segala beban yang

timbul akibat kegiatan-kegiatan sehari-hari dan dilaksanakan dengan kesadaran sendiri.

Rekreasi merupakan salah satu dari motivasi yang merupakan kesenangan atau hiburan yang dilakukan seseorang untuk, waktu luang atau waktu senggang untuk memelihara kesegaran jasmani dan rohani. Melakukan rekreasi disuatu tempat dapat memberikan kenikmatan langsung bagi seseorang dan berpartisipasi dengan kegiatan yang disukai, dimana kegiatan ini bersifat pribadi atau kelompok dan hal ini berguna untuk menghilangkan rasa jenuh dari berbagai kesibukan dan rutinitas sehari-harinya.

Saat ini perkembangan olahraga rekreasi berkembang dengan pesat, khususnya di bidang arung jeram ini ditandai dengan adanya beberapa operasional arung jeram yang ada di Sumatera Utara yaitu: *Explore Sumatera*, *Binge Rafting*, Asahan Arung Jeram, Ancol Arung Jeram, Sei Wampu, Bahorok.

Sebagai akibat dari perkembangan tersebut, motivasi masyarakat untuk mengadakan perjalanan menjadi lebih kuat, terlebih lagi karena ditunjang oleh kemajuan-kemajuan di bidang teknologi. Hasrat untuk mengadakan perjalanan menjadi lebih mudah terpenuhi dan kita dapat menyaksikan betapa deras arus perjalanan manusia dalam rangka berwisata meski motivasi mereka kadangkala berbeda-beda.

Olahraga Arus Deras (ORAD) atau yang sering dikenal dengan nama arung jeram merupakan kegiatan yang memiliki nilai-nilai olahraga sekaligus nilai petualangan dan rekreasi yang memiliki daya tarik tersendiri. Arung jeram merupakan salah satu olahraga yang bersifat rekreasi, namun disamping sebagai

olahraga rekreasi arung jeram merupakan olahraga yang menantang dan menuntut keberanian. Olahraga arung jeram cukup digemari di kalangan masyarakat dan pelajar pada saat ini. Olahraga arung jeram termasuk olahraga beresiko cukup tinggi dan mahal untuk diikuti, walaupun demikian masih banyak peminat yang bermain arung jeram termasuk para wisatawan mempercayakan keselamatan diri mereka kepada seorang pemandu yang biasa disebut dengan kapten atau *skipper*. Olahraga tersebut dilakukan sebagai bagian proses pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran dan menghilangkan rasa jenuh (SKN UU No. 3 Tahun 2005 Pasal 19 Ayat 1).

Olahraga arung jeram cukup digemari masyarakat, disamping sebagai olahraga rekreasi, arung jeram merupakan olahraga yang menantang dan menuntut keberanian. Disamping itu juga olahraga arung jeram merupakan olahraga prestasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai kejuaraan di tingkat daerah (kejurda), tingkat nasional, maupun internasional.

Dalam perjalanan operasional diperlukan banyak masukan untuk memajukan dan mengembangkan olahraga arung jeram tersebut yang juga bernilai rekreasi dan wisata agar semakin diminati wisatawan. Disamping kondisi sumber daya alam (SDA), ada beberapa hal juga yang harus diperhatikan seperti sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana yang ada ditempat tersebut, dan *marketing* seperti yang di ungkapkan Spillane ( 1994;63) “Ciri-ciri khas yang menarik wisatawan adalah:

1. Keindahan alam
2. Iklim dan cuaca
3. Kebudayaan
4. Sejarah
5. *Etnicity*
6. *Accessibility*
7. *Marketing/* pemasaran

Kondisi Sumber Daya Alam (SDA), dan Sumber Daya Manusia (SDM) juga harus mendukung serta sarana dan prasarana yang ada di tempat tersebut. SDA dapat meliputi keadaan sungai, kondisi sungai, letak geografis dan SDM dapat meliputi kemampuan (standar) pemandu arung jeram, dan keramah tamahan terhadap pengunjung. Sarana dan prasarana meliputi peralatan pada saat pengarungan, transportasi lokal menuju *starting point*, arena parkir, tempat makan dan lain-lain.

Dari hasil observasi dengan pihak manajemen *Explorer Sumatera* dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung selama tiga tahun terakhir memiliki jumlah yang berbeda. Pada tahun 2012, jumlah pengunjung sebanyak 7341 orang yang kemudian meningkat ditahun 2013, menjadi 7921 orang sedangkan pada tahun 2014, kembali menurun menjadi 7752 orang. Dari hasil observasi awal, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah pengunjung terendah selama tiga tahun terakhir adalah pada tahun 2012 sedangkan pengunjung tertinggi pada tahun 2013.

*Observasi awal dengan pihak manajemen Explorer Sumatera*

Pada saat peneliti mengadakan Peraktek Kerja Lapangan (PKL) selama dua bulan pada bulan Pebruari sampai bulan Maret 2015, tempat ini selalu ramai dikunjungi para wisatawan domestik pada hari-hari biasa, namun yang paling ramai dikunjungi adalah pada hari libur. Sesuai dengan data yang peneliti

dapatkan rata-rata pengunjung yang datang adalah 570 orang/bulan. Arung jeram ini sangat menarik dan penuh tantangan untuk melewati “Medan Perang” arus sungai yang deras serta tikungan sungai yang di lewati. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang “ Tingkat Motivasi Wisatawan Domestik Pada Arung Jeram di *Explore* Sumatera, Desa Namo Sira-sira Kecamatan Sei Binge Kabupaten Langkat Tahun 2015 ”.

*Explore* Sumatera adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri olahraga berupa penjualan jasa yaitu kegiatan arung jeram. Dimana dalam hal penjualan jasa tersebut memerlukan pengunjung (*visitor*) sebagai sumber pemasukan (*income*) untuk *Explore* Sumatera. Adapun pengunjung di *Explore* Sumatera berasal dari berbagai lapisan masyarakat baik dari perusahaan, pegawai, pekerja bank, anak sekolah (siswa), mahasiswa dan masih banyak lagi. *Explore* Sumatera salah satu dari beberapa perusahaan yang bergerak dalam industri jasa arung jeram. Beberapa perusahaan lain meliputi: Binge *Rafting*, Sei Wampu, Sei Alas, Arung jeram Asahan, Ancol arung jeram.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang berhubungan dengan penelitian ini untuk itu perlu diidentifikasi masalah yang ada pada penelitian ini yaitu: Apa motivasi wisatawan domestik pada arung jeram di *Explore* Sumatera Desa Namo Sira-sira Kecamatan Sei Binge Kabupaten Langkat ? Bagaimana tingkat motivasi wisatawan domestik pada arung jeram *Explorer* Sumatera? Apakah sarana dan prasarana yang ada di *Explore* Sumatera Desa Namo Sira-sira, Kecamatan seibinge Kabupaten Langkat sudah layak? Apakah Faktor-faktor yang

mempengaruhi perkembangan olahraga Arung jeram di *Explore Sumatera* Desa Namo Sira-sira, kecamatan Sei Binge, Kabupaten Langkat? Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi para pengunjung untuk melakukan olahraga arung jeram di *Explore Sumatera*, Desa Namo Sira-sira, Kecamatan Sei Binge, Kabupaten Langkat? Apakah pelayanan masyarakat maupun pihak pengelolaan arung jeram sudah baik terhadap pengunjung di *Explore Sumatera* Desa Namo Sira-sira, Kecamatan Sei Binge, Kabupaten Langkat?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan permasalahan seperti yang tercantum di dalam identifikasi masalah, maka pembatasan masalah penulis adalah tingkat motivasi wisatawan domestik pada arung jeram *Explore Sumatera* Desa Namo Sira-sira, Kecamatan Sei Binge, Kabupaten Langkat Tahun 2015.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka diperlukan perumusan yang sesuai dengan pembatasan masalah, sehingga tampak menjadi fokus permasalahan dan dapat memudahkan penyederhanaan masalah yaitu Sejauh mana tingkat motivasi wisatawan domestik untuk mengunjungi arung jeram di *Explore Sumatera* Desa Namo Sira-sira Kecamatan Sei Binge kabupaten Langkat Tahun 2015?

### **1.5. Tujuan penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah “ untuk mengetahui Tingkat motivasi wisatawan domestik pada olahraga arung jeram *Explore* Sumatera Desa Namo Sira-sira Kecamatan Sei Binge kabupaten Langkat Tahun 2015.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai Tingkat motivasi wisatawan domestik pada olahraga arung jeram *Explore* Sumatera Desa Namo Sira-sira Kecamatan Sei Binge Kabupaten Langkat Tahun 2015.
2. Sebagai bahan masukan untuk pemerintah daerah dalam mengembangkan dan memajukan olahraga arung jeram sebagai industri olahraga.
3. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk kegiatan penelitian berikutnya dalam ruang lingkup yang lebih luas.